

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa setelah pembelajaran pencemaran tanah dengan *Creative Problem Solving* diperoleh rata-rata nilai persentase berpikir lancar (*fluency*) sebesar 95,55%, berpikir luwes (*fleksibility*) sebesar 78,3%, berpikir asli (*originality*) sebesar 85%, berpikir merinci (*elabotation*) sebesar 72,75%. Kemampuan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran pencemaran tanah dengan *Creative Problem Solving* adalah 82,9%, termasuk kategori **sangat baik**. Berdasarkan angket siswa, diketahui bahwa keseluruhan siswa memberi respon positif terhadap pembelajaran dengan *Creative Problem Solving*.

B. Rekomendasi

Terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan baik bagi guru sebagai tenaga pengajar maupun bagi peneliti lain dalam menilai kemampuan berpikir kreatif siswa diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Guru, model *Creative Problem Solving* dapat dijadikan salah satu alternatif kegiatan pembelajaran, karena model pembelajaran ini merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dalam menyelesaikan masalah.

2. Bagi Peneliti Lain yang ingin mengembangkan penelitian mengenai kemampuan berpikir kreatif, dapat meneliti pengaruh teknik pembelajaran yang sama dalam materi yang berbeda dan pada jenjang yang berbeda bagi kemampuan berpikir kreatif siswa. Hal tersebut untuk dijadikan referensi bagi tenaga pengajar dalam menentukan metode yang cocok dalam pengembangan kemampuan berpikir kreatif. Selain itu, dapat menggunakan instrument lain yang dapat menggali kemampuan berpikir kreatif dan sikap kreatif siswa, misalnya dengan menggunakan *mind map* sebagai alat untuk menjangring kemampuan berpikir kreatif.

